

Pengaruh Kualitas Audit, Laporan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Dwi Aryo Prasetyo Laksono, Anessa Musfitria

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 01, 2025

Revised May 10, 2025

Accepted May 13, 2025

Available online May 13, 2025

Keywords:

Audit Quality, Managerial Report, Audit Committee, Financial Reporting Quality

Kata Kunci:

Kualitas Audit, Laporan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Pelaporan Keuangan



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Sektor *real estate* di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sektor ini juga harus menghadapi berbagai tantangan seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan regulasi, dan persaingan yang semakin ketat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis apakah kualitas audit, laporan manajerial, dan komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode pengambilan sampel menggunakan metode *judgment sampling* yaitu salah satu jenis *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi 19,6%, yang berarti variabel kualitas audit, laporan manajerial dan komite audit memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, sementara sisanya yaitu 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil uji F menunjukkan nilai $f_{hitung} 4,172 > f_{tabel} 2,874$ dan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit, laporan

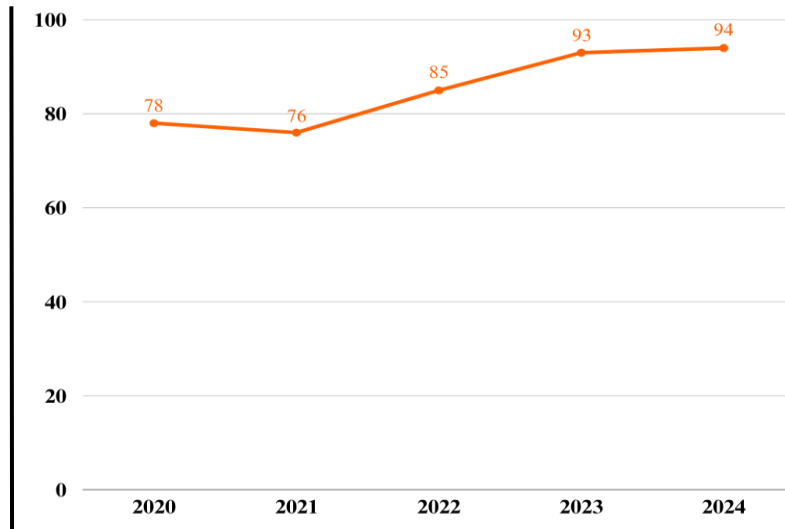
manajerial, dan komite audit secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil uji T menunjukkan bahwa kualitas audit memperoleh nilai $t_{hitung} 2,081 > t_{tabel} 1,688$ dan tingkat signifikansi $0,045 < 0,05$, laporan manajerial diperoleh $t_{hitung} 2,347 > t_{tabel} 1,688$ dan tingkat signifikansi $0,025 < 0,05$, komite audit diperoleh $t_{hitung} 2,571 > 1,688$ dan tingkat signifikansi $0,014 < 0,05$. Maka ketiga variabel tersebut yaitu kualitas audit, laporan manajerial, dan komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

ABSTRACT

The *real estate* sector in Indonesia has experienced rapid growth in recent years. This sector also has to face various challenges such as economic uncertainty, regulatory changes, and increasingly fierce competition. The purpose of this study is to analyze whether audit quality, managerial reports, and audit committees affect the quality of financial reporting of real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The data in this study used secondary data with the sampling method using the judgment sampling method, which is one type of purposive sampling. The data analysis method uses descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression and hypothesis testing. Based on the results of the study, it shows that the coefficient of determination is 19.6%, which means that the audit quality variables, managerial reports and audit committees have the ability to influence the quality of financial reporting, while the remaining 80.4% is influenced by other variables. The results of the F test show the value of $f_{count} 4.172 > f_{table} 2.874$ and a significance level of $0.012 < 0.05$, it can be concluded that the variables of audit quality, managerial reports, and audit committees simultaneously have a positive effect on the quality of financial reporting. The T test results show that the audit quality obtained a t count value of $2.081 > t_{table} 1.688$ and a significance level of $0.045 < 0.05$, the managerial report obtained a t count of $2.347 > t_{table} 1.688$ and a significance level of $0.025 < 0.05$, the audit committee obtained a t count of $2.571 > t_{table} 1.688$ and a significance level of $0.014 < 0.05$. Then the three variables, namely audit quality, managerial reports, and audit committees partially have a positive effect on the quality of financial reporting.

INTRODUCTION

Sektor *real estate* di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Sektor ini juga harus menghadapi berbagai tantangan seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan regulasi, dan persaingan yang semakin ketat. Kualitas pelaporan keuangan menjadi sangat krusial. Hal ini untuk memastikan bahwa investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang terlibat memperoleh data yang tepat dan dapat dipercaya dalam proses pengambilan keputusan.



Gambar 1. Industri Real Estate di Indonesia

Sumber: idx.co.id

Laporan keuangan adalah dokumen tertulis yang menyajikan informasi kuantitatif mengenai kondisi keuangan dan perubahan yang terjadi, serta hasil yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan data finansial suatu Perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti regulasi yang ada agar menghasilkan konsistensi, relevansi, dan keseragaman sehingga dapat dilakukan perbandingan dengan laporan keuangan Perusahaan lain.

Di Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), telah menetapkan empat pilar standar akuntansi, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik signifikan (SAK-ETAP), Standar Akuntansi Syariah (SAK Syariah), dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Di antara keempatnya, PSAK berperan sebagai pilar utama dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Penerapan PSAK diwajibkan bagi entitas yang memiliki tanggung jawab publik, seperti Perusahaan terbuka, emiten, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan Badan Usaha Milik Negara.

Kualitas audit menunjukkan sejauh mana kemungkinan auditor dapat mengidentifikasi pelanggaran dalam sistem akuntansi klien saat mengaudit laporan keuangan, serta mencatatnya dalam laporan yang telah diaudit, dengan tetap berpegang pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang berlaku selama menjalankan tugasnya. Laporan manajerial merupakan instrumen penting yang berperan dalam menyampaikan informasi serta memantau aktivitas operasional dan strategi manajemen Perusahaan. Sebagai bagian krusial dari sistem pelaporan internal, laporan ini tidak hanya menyajikan data historis tetapi juga mencakup proyeksi dan analisis yang mendukung efektivitas pengambilan keputusan. Komite audit memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebagai elemen penting dalam tata kelola perusahaan, komite ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan etika dan ketelitian. Perannya mencakup pengawasan terhadap audit internal maupun eksternal guna mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dapat berdampak pada kualitas informasi keuangan.

Perusahaan properti dan *real estate* adalah entitas industri yang terlibat dalam konstruksi infrastruktur dan bangunan fasilitas umum. Perusahaan-perusahaan ini memainkan peranan krusial dalam sektor ekonomi dan Pembangunan di Indonesia. Perusahaan menikmati keuntungan dari infrastruktur dengan kualitas tinggi. Beberapa masalah juga muncul dalam subsektor *real estate*.

Salah satu fenomena tersebut adalah dari PT Hanson International terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan tahun 2016 dengan mengakui pendapatan fiktif sebesar Rp613 miliar dari transaksi penjualan kavling yang tidak memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 44.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif kepada perusahaan, direksi, dan auditor yang terlibat akibat ketidakterbukaan informasi dan rekayasa laporan keuangan (Hadi, 2021).

Kejadian lainnya, pada tahun 2018 PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melakukan kesalahan penyajian laporan keuangan dengan mengakui pendapatan dari PT Mahata Aero Teknologi yang belum direalisasi, sehingga menghasilkan laba fiktif. Tindakan ini dinilai melanggar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) oleh dua komisaris dan berujung pada sanksi dari Kementerian Keuangan serta Otoritas Jasa Keuangan (OJK), termasuk kewajiban revisi laporan dan denda administratif sebesar Rp100 juta bagi direksi dan komisaris yang menandatangani laporan tersebut (Ermawati *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menumbuhkan pemahaman dan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai pentingnya faktor-faktor tersebut dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan perusahaan *real estate*.

METHOD

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu persamaan linier dengan skala pengukuran rasio. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Persamaan regresi yang diterapkan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kualitas Pelaporan Keuangan

X₁ : Kualitas Audit

X₂ : Laporan Manajerial

X₃ : Komite Audit

α : Konstanta

β₁...β₃ : Koefisien Regresi X₁, X₂, X₃

ε : Error

RESULTS

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menganalisis variabel-variabel yang digunakan dengan meninjau tabel statistik deskriptif, yang menyajikan hasil pengukuran berupa nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum, serta standar deviasi, guna memperoleh gambaran umum dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kualitas Audit	42	0	1	.36	.485
Laporan Manajerial	42	39.35	89.02	72.6993	12.96477
Komite Audit	42	3	4	3.07	.261
Kualitas Pelaporan Keuangan	42	.13	18.39	4.9867	3.96111
Valid N (listwise)	42				

Sumber: SPSS Versi 30, Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 42 sampel yang ditampilkan pada tabel di atas, variabel dependen kualitas pelaporan keuangan, yang diukur melalui *Return on Asset* (ROA), menunjukkan nilai minimum sebesar 0,13, nilai maksimum sebesar 18,39, nilai rata-rata (mean) sebesar 4,9867, serta standar deviasi sebesar 3,96111. Variabel independen kualitas audit yang diukur menggunakan metode *dummy*, memiliki nilai minimum 0 dan maksimum 1, dengan rata-rata sebesar 0,36 dan standar deviasi 0,485. Variabel independen laporan manajerial yang diukur melalui (*managerial ownership*), dihitung berdasarkan persentase saham yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan total saham yang beredar. Hasil pengukuran menunjukkan nilai minimum sebesar 39,35, nilai maksimum 89,02, rata-rata sebesar 72,6993, dan standar deviasi sebesar 12,96477. Variabel independen komite audit, yang diukur berdasarkan jumlah anggota dalam komite audit perusahaan, memiliki nilai minimum sebesar 3, maksimum 4, rata-rata 3,07, dan standar deviasi sebesar 0,261.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Residual model regresi awal tidak terdistribusi normal berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi 0,001, sehingga dua sampel outlier dieliminasi untuk memenuhi asumsi normalitas, dan analisis dilanjutkan dengan 40 sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test Setelah Outlier
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29284466
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.058
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.102

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian ulang yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai signifikansi sebesar 0,102 menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal, karena nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sesuai dengan kriteria pengujian normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Audit	.691	1.446
	Laporan Manajerial	.714	1.400
	Komite Audit	.951	1.051

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Diolah (2025)

Hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan dalam tabel menunjukkan seluruh nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel dalam model yang dianalisis.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 ^a	.258	.196	2.38647	1.270

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Kualitas Audit, Laporan Manajerial

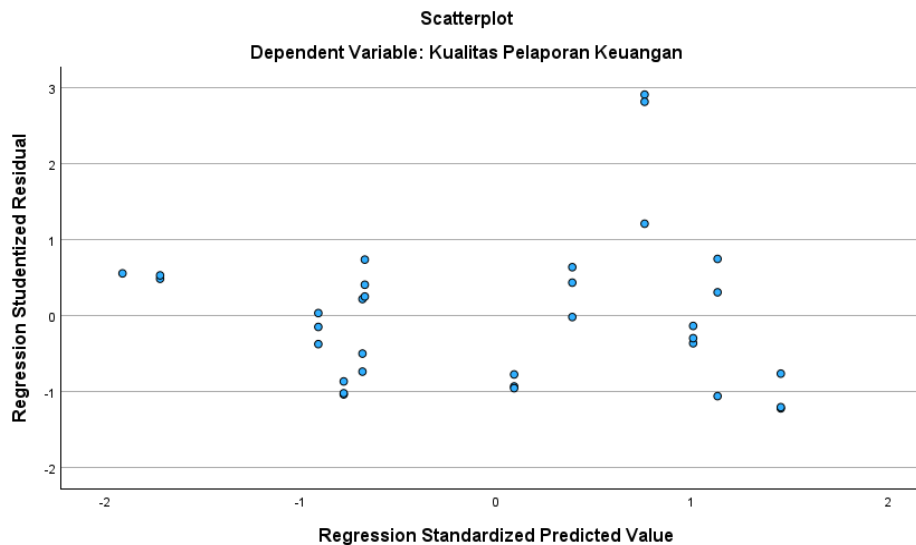
b. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 4, nilai Durbin-Watson (D-W) pada model regresi ini tercatat sebesar 1.270. Nilai tersebut berada dalam kisaran -2 hingga +2, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami permasalahan autokorelasi

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah (2025)

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa sebaran titik-titik residual tidak membentuk pola tertentu dan tersebar secara acak di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami permasalahan heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.869	5.290		-2.622	.013
Kualitas Audit	1.951	.937	.359	2.081	.045
Laporan Manajerial	.081	.035	.399	2.347	.025
Komite Audit	3.777	1.469	.379	2.571	.014

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Diolah (2025)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Kualitas Pelaporan Keuangan = -13,869 + 1,951 Kualitas Audit + 0,081 Laporan Manajerial + 3,777 Komite Audit + ϵ

a. Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar -13,869 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen berada pada nilai nol, maka kualitas pelaporan keuangan diproyeksikan sebesar -13,869.

b. Koefisien Regresi Variabel Kualitas Audit (X_1)

Variabel kualitas audit memiliki koefisien sebesar 1,951, yang mengimplikasikan bahwa peningkatan dalam kualitas audit akan berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pelaporan keuangan perusahaan.

c. Koefisien Regresi Variabel Laporan Manajerial (X_2)

Variabel laporan manajerial menunjukkan koefisien sebesar 0,081. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan efektivitas laporan manajerial yang mencakup fungsi perencanaan, pengawasan, dan

pengambilan keputusan berpotensi mendukung peningkatan kualitas informasi keuangan yang disampaikan.

d. Koefisien Regresi Variabel Komite Audit (X_3)

Variabel komite audit memiliki koefisien sebesar 3,777, yang menandakan bahwa keberadaan serta efektivitas Komite Audit memainkan peran signifikan dalam mendorong kualitas pelaporan keuangan.

Uji Hipotesis

Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dilakukan Uji T guna melihat pengaruh secara parsial serta Uji F untuk menilai pengaruh variabel secara simultan dan koefisien determinasi (R^2) untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	71.288	3	23.763	4.172	.012 ^b
Residual	205.028	36	5.695		
Total	276.316	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Komite Audit, Laporan Manajerial, Kualitas Audit

Sumber: Data Diolah (2025)

Nilai f tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 adalah 2,874. Berdasarkan hasil uji f nilai f hitung sebesar 4,172 yang lebih besar dari f tabel sebesar 2,874 dan tingkat signifikansi 0,012, karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas audit, laporan manajerial, dan komite audit secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.869	5.290		-2.622	.013
Kualitas Audit	1.951	.937	.359	2.081	.045
Laporan Manajerial	.081	.035	.399	2.347	.025
Komite Audit	3.777	1.469	.379	2.571	.014

a. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Diolah (2025)

Jadi nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 adalah 1,688. Berdasarkan hasil uji T diperoleh bahwa variabel kualitas audit memiliki nilai t hitung sebesar 2,081 > t tabel 1,688 dan tingkat signifikansi 0,045 < 0,05. Variabel laporan manajerial diperoleh nilai t hitung sebesar 2,347 > t tabel 1,688 dan tingkat signifikansi 0,025 < 0,05. Variabel komite audit diperoleh t hitung sebesar 2,571 > t tabel 1,688 dan tingkat signifikansi sebesar 0,014 < 0,05. Maka disimpulkan ketiga variabel tersebut yaitu kualitas audit, laporan manajerial, dan komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.196	2.38647

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Laporan Manajerial, Kualitas Audit

b. Dependent Variable: Kualitas Pelaporan Keuangan

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan output statistik di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,196 atau 19,6%, yang berarti variabel independen memiliki kemampuan untuk memengaruhi kualitas pelaporan keuangan perusahaan sebesar 19,6%, sementara sisanya yaitu 80,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

DISCUSSION

1. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Kualitas audit secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kehadiran auditor yang berasal dari firma *Big Four* terbukti efektif dalam membatasi praktik manipulasi serta memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Semakin tinggi kualitas audit yang dilakukan, maka semakin besar pula tingkat keandalan dan transparansi laporan keuangan yang dihasilkan. Auditor yang memiliki independensi dan kompetensi tinggi berperan penting dalam meminimalkan risiko kesalahan penyajian dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan.

Hasil penelitian sejalan atau konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Permatalia dan Haryono (2021) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini mendukung teori bahwa auditor dari *Big Four* mampu membatasi praktik manipulasi dan memberikan dampak positif terhadap pelaporan keuangan.

2. Pengaruh Laporan Manajerial Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

laporan manajerial secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan laporan manajerial yang disusun secara lengkap, akurat, dan tepat waktu berkontribusi pada penguatan proses pelaporan keuangan. Kejelasan informasi manajerial terbukti mendukung penyusunan laporan keuangan yang relevan dan informatif.

Hasil penelitian ini sejalan atau konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2017), laporan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Laporan manajerial yang berkualitas tinggi meningkatkan keakuratan dan kepercayaan terhadap informasi keuangan yang disajikan.

3. Pengaruh Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini memberikan bukti bahwa keberadaan dan efektivitas komite audit memiliki peran yang substansial dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan. Semakin besar jumlah anggota komite audit, semakin baik kualitas pelaporan keuangan. Komite audit yang memiliki tingkat aktivitas yang tinggi dan pengalaman yang memadai berpotensi untuk mengidentifikasi serta meminimalisasi kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan atau konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2023) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Semakin besar jumlah anggota komite audit, semakin baik kualitas pelaporan keuangan, karena jumlah anggota yang lebih banyak dapat memperlancar proses pengawasan.

4. Pengaruh Kualitas Audit, Laporan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh bahwa ketiga variabel independen secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa model regresi yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam analisis, serta menunjukkan bahwa kualitas audit, laporan manajerial, dan komite audit secara kolektif memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan. Hasil ini selaras dengan teori tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang menegaskan pentingnya keberadaan mekanisme pengawasan, baik internal maupun eksternal, dalam menjamin kualitas pelaporan keuangan.

CONCLUSION

Dengan merujuk pada uraian serta hasil analisis dan interpretasi data yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka simpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kualitas audit secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
2. Laporan manajerial secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

3. Komite audit secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.
4. Kualitas audit, laporan manajerial, dan komite audit secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

REFERENCES

- Alsmady, A.A. (2022) "Quality of financial reporting, external audit, earnings power and companies performance: The case of Gulf Corporate Council Countries," *Research in Globalization*, 5, p.100093. ISSN 2590-051X. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.resglo.2022.100093>.
- Ashari, S., dan Krismiaji, K. (2019) "Audit committee characteristics and financial performance: Indonesian evidence," *Equity*, 22(2), 139-152. Tersedia pada: <https://doi.org/10.34209/equ.v22i2.1326>.
- Azizah, C. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Laporan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*).
- Abubakar, H.R. (2021) *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Biehl, H., Bleibtreu, C. and Stefani, U. (2024) "The real effects of financial reporting: Evidence and suggestions for future research," *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 54, p.100594. ISSN: 1061-9518 Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2023.100594>
- Dewi, A.S., Rustiarini, N.W. dan Dewi, N.P.S. (2022) "Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *e-Proceeding of Management*, 4(1), hal. 99-105. E-ISSN 2716-2710.
- Djamaa, W. (2023) "Analisis Implementasi Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018," *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(1), hal. 93-101. P-ISSN: 2088-1312. E-ISSN: 2962-004X. Diakses pada 15 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.58890/jkb.v14i1.15>.
- Djojosoedarso, S. (2013) *Manajemen risiko*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, B. (2024) "Kualitas Audit, Laporan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Pelaporan Keuangan," *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), hal. 1159-1168. E-ISSN: 2797-7161. Diakses pada 13 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4195>.
- Endaryono, B.T. (2024) *Manajemen Keuangan*. GICI Business School.
- Endiana, I.D.M. dan Suryandari, N.N.A. (2021) "Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)," *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 5(2). P-ISSN: 2548-298X. E-ISSN: 2548-5024. Diakses pada 17 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>.
- Ermawati, L., Devi, Y.D. dan Arramadani, N.N. (2020) "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), hal. 92. Diakses pada 12 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36448/jak.v11i1.1406>.
- Fadilla, A.R. dan Wulandari, P.A. (2023) "Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data," *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), hal. 34-46.
- Fahdi, M. (2018) "Pengaruh Independensi dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Se Provinsi Riau)," *Jurnal Valuta*, 4(2), hal. 86-95.
- Financial Accounting Standards Board (FASB). (2010) *Statement of Financial Accounting Concepts No. 8: Conceptual Framework for Financial Reporting*. Tersedia pada: <https://www.fasb.org/Page/ShowPdf?path=Concepts+Statement+No+8.pdf>.
- Fitriana, A. (2024) *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan, Akademi Keuangan & Perbankan*. Riau (AKBAR) Pekanbaru.
- Hadi, F.I. (2021) "Analisis Kasus Pelanggaran Pasar Modal PT. Hanson Internasional Tbk.," *Prosiding Seminar Nasional Riset Pasar Modal*, 1(1), hal. 2-4. Diakses pada 11 Februari 2025. Tersedia pada: <http://conference.um.ac.id/index.php/rpm/article/view/2772>.
- Hsu, Y.L. and Yang, Y.C. (2022) "Corporate governance and financial reporting quality: Evidence during COVID-19," *Finance Research Letters*, 46, p.102379. ISSN: 2146-4138. Diakses pada 08 Agustus 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.102778>.
- Indriyani, A., Novius, A. dan Mukhlis, F. (2023) "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Kualitas Audit Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi*, 1(1), hal. 299-303.

- Kurnia, P. dan Mella, F.N. (2018) "Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Kualitas Audit, Kondisi Keuangan, Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur (Studi)," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), hal. 105–122. Diakses pada 19 Februari 2025. Tersedia pada: <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/8937/0>.
- Maydina Hartati dan Edi Sukarmanto (2024) "Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), hal. 141–146. P-ISSN: 2802-3083. E-ISSN: 2798-6438. Diakses pada 18 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.12232>
- Munawarah, I. (2023) "Pengaruh Kompetensi & Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kompetensi Bukti Audit Sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Gici Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(1), hal. 1–15. P-ISSN 2088-1312. E-ISSN: 2962-004X. Diakses pada 15 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.58890/jkb.v14i1.1>.
- Norfai, N. (2021) *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Oentoro, V.P. dan Aprilyanti, R. (2019) "Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017)," *Akuntoteknologi*, 11(2), hal. 1–8. P-ISSN: 2085-8108. E-ISSN: 2541-3503. Diakses pada 26 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.31253/aktek.v11i2.274>.
- Pemahaman, K. dan Murabahah, A. (2023) "AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 8, No.1, Mei 2023," 8(1), hal. 1–21.
- Permatalia, R. dan Haryono, S. (2021) "Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan," *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(2), hal. 126–134.
- Purba, R. N. (2022). Pengaruh Kualitas Audit Laporan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (*Bachelor's Thesis, Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan*).
- Rahayu, K. (2023). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (*Bachelor's Thesis, IAIN Parepare*).
- Resza, E.P. (2022) "Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016–2020," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), hal. 1575–1583.
- Sarhan, A.A., Ntim, C.G. dan Al-Najjar, B. (2019) "Antecedents of audit quality in MENA countries: The effect of firm- and country-level governance quality," *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 35, hal. 85–107. Diakses pada 10 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2019.05.003>.
- Sari, N.N. dan Muslim, R.Y. (2021) "Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan," *Abstract of Undergraduate Research ...*, hal. 1–3. Diakses pada 17 Februari 2025. Tersedia pada: <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/19911>.
- Simanjuntak, I., dan Setiawan, D. (2020) "Pengaruh Efektivitas Laporan Manajerial terhadap Pengambilan Keputusan Manajer," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 23–31.
- Sudarno, Renaldo, N., Hutauruk, M. B., Junaedi, A. T., & Suyono. (2022) *Teori Penelitian keuangan (1st ed.)*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. (2022) *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukrisno, Agoes. (2017) *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Tandiontong, M. (2015) *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- TriYulia, N. C., & Alfian, N. (2024) "Pengaruh Laporan Manajerial, Kualitas Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 9(1).
- Wardhani, W.K. dan Samrotun, Y.C. (2020) "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), hal. 475. P-ISSN: 2549-4236. E-ISSN: 1411-8939. Diakses pada 20 Februari 2025. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>.